

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Rata-rata nilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Cileuleuy Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun 2025 sebelum diberikan edukasi menggunakan media poster yaitu 46,56.
2. Rata-rata nilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Cileuleuy Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun 2025 setelah diberikan edukasi menggunakan media poster meningkat menjadi 85,31.
3. Rata-rata nilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Cileuleuy Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun 2025 sebelum diberikan edukasi menggunakan media video animasi yaitu 46,56.
4. Rata-rata nilai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Cileuleuy Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun 2025 setelah diberikan edukasi menggunakan media video animasi meningkat menjadi 79,69.
5. Terdapat pengaruh edukasi menggunakan media poster terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN Cileuleuy Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun 2025, yang ditunjukkan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).
6. Terdapat pengaruh edukasi menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN

Cileuleuy Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan tahun 2025, yang ditunjukkan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

7. Tidak terdapat perbedaan efektivitas antara media poster dan video animasi terhadap pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut dengan *p-value* sebesar 0,376 ($> 0,05$).

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan siswa dapat terus meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan memperhatikan edukasi yang disampaikan melalui berbagai media pembelajaran, serta menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Tempat Penelitian (SDN Cileuleuy Kuningan)

Diharapkan dapat melaksanakan media edukasi visual seperti poster dan video animasi secara rutin dalam kegiatan pembelajaran atau promosi kesehatan gigi dan mulut, guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sejak dini terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi.

3. Bagi Institusi

Institusi terkait seperti Puskesmas, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pendidikan diharapkan dapat mendukung program edukasi kesehatan di sekolah dasar melalui penyediaan media edukatif visual, pelatihan guru dalam penggunaan media tersebut, serta pengembangan materi promosi

kesehatan gigi dan mulut yang sesuai dengan usia anak sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti sikap atau perilaku kesehatan gigi, memperpanjang waktu intervensi, menggunakan kombinasi media edukasi, serta melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasikan secara luas.